

ABSTRAK

Yudhy, *Pengaruh Budaya Organisasi Islami Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Al Ma'soem Group*

Nilai-nilai inti dalam perusahaan harus dibangun dari nilai-nilai budaya dan idiologi stakeholder yang berbeda latar belakang sosial budaya disatukan dalam sebuah norma dan aturan kerja. Dalam jangka waktu yang lama akan membentuk budaya organisasi yang merupakan identitas bagi perusahaan tersebut. Perusahaan Al Ma'soem Group merupakan perusahaan yang berpusat di Bandung telah memiliki corak kuat pembentukan budaya organisasi dengan karakteristik nilai-nilai Islam yang secara konsisten diterapkan dalam operasional perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh budaya organisasi yang meliputi keterlibatan, konsistensi, kemampuan beradaptasi, dan misi terhadap kinerja karyawan dengan variabel penguat nilai-nilai Islam pada perusahaan Al Ma'soem Group.

Teori utama adalah teori *masalahah*, bahwa tujuan syari'at Islam adalah kemaslahatan, *jalb al-mashalih wa dar'u al-mafasid*, demikian juga budaya organisasi perusahaan dibangun untuk mewujudkan kemaslahatan yaitu kesejahteraan karyawan. Diturunkan ke teori *maqashid al-Syariah* bahwa kesejahteraan harus mencakup lima tujuan dasar, yaitu memelihara agama, jiwa, keturunan, harta, dan akal. Kemudian diturunkan dalam aplikasinya dengan teori *hifdzu al-maal*, bahwa motivasi memenuhi kebutuhan harta yang bersifat *dharuriyat*, mendorong seseorang meningkatkan kinerja.

Jenis penelitian adalah kuantitatif, menggunakan sampel jenuh yaitu semua pimpinan divisi, unit, dan regu. Mereka diberikan kuesioner berisi pernyataan terkait budaya organisasi, kinerja karyawan, dan nilai-nilai Islam dengan skala Likert 1 sampai 5. Responden diperoleh sebanyak 184 orang dari berbagai latar belakang demografi. Data yang diperoleh dari responden kemudian dianalisis dengan teknik analisis deskriptif dan analisis *Structural Equation Modeling – Partial Least Square* (SEM – PLS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, keterlibatan, konsistensi, dan misi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai-nilai Islam sebagai penguat. Sedangkan secara simultan, keterlibatan, konsistensi, kemampuan beradaptasi, dan misi bersama-sama mempengaruhi kinerja karyawan secara signifikan dengan nilai-nilai Islam sebagai variabel penguat. Budaya organisasi Islami dalam teori *masalahah* dapat diinterpretasikan sebagai upaya mencapai kesejahteraan berorientasi pada kemaslahatan dunia dan akhirat sehingga memotivasi karyawan dalam meningkatkan kinerjanya. Teori *maqashid* budaya organisasi Islami dapat memberikan panduan yang jelas bagi karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam meningkatkan kinerja karyawan. Teori *hifdzu al-maal* dalam konteks budaya organisasi Islami dapat diaplikasikan dengan kewajiban mencari rizki yang halal dan baik akan mendorong peningkatan kinerja karyawan.